



PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MIPA 1 SMA NEGERI 1 TAKALAR

The Influence Of Interpersonal And Intrapersonal Intelligence On The Mathematics Learning Outcomes Of Students In Class X Mipa 1 Sma Negeri 1 Takalar

Nurhikmah¹, Jeranah², Mulyati³

Pendidikan Matematika

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)

Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP)

Email¹: hikmah.tk134@gmail.com

Email²: jeranahmath@stkip.ypup.ac.id

Email³: mulyati@stkip.ypup.ac.id

(Received: 03-02-2020; Reviewed: 15-03-2020; Revised: 23-04-2020; Accepted: 07-05-2020; Published: 03-06-2020)

Abstrak

This study aims to determine the effect of interpersonal and intrapersonal intelligence on the mathematics learning outcomes of class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar. The type of this research is "Ex-Post Facto" research which is correlational in nature with a research sample of 35 students from class X MIPA 1 SMA NEGERI 1 Takalar who were selected using simple random sampling. Data collection techniques used instruments: (1) interpersonal and intrapersonal intelligence questionnaires, (2) mathematics learning achievement tests. The results of the descriptive and inferential statistical analysis show that (1) interpersonal intelligence has a positive effect on the mathematics learning outcomes of class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar with a contribution of $R^2 = 98.6\%$. (2) Intrapersonal intelligence has a positive effect on the mathematics learning outcomes of class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar with a contribution of $R^2 = 98.2\%$. (3) Interpersonal and intrapersonal intelligence together have a positive effect on the mathematics learning outcomes of class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar with a contribution of $R^2 = 98.8\%$.

Keywords: Interpersonal Intelligence (X1), Intrapersonal Intelligence (X2), Mathematics Learning Outcomes (Y)

Pendahuluan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala kegiatan yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal ialah semua kegiatan yang berdampak terhadap hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Yang termasuk faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, keyakinan, kecemasan dan minat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan tinggal di masyarakat, dan keadaan sosial ekonomi. Menurut Gardner dalam yaumi (2012:12) ada beberapa kecerdasan dalam diri manusia

yakni, (1) kecerdasan verbal linguistik, (2) kecerdasan logis-matematis, (3) kecerdasan visual spasial, (4) kecerdasan berirama musik, (5) kecerdasan jasmaniah kinestetik, (6) kecerdasan interpersonal, (7) kecerdasan intrapersonal, dan (8) naturalistik.

Berkaitan dengan kenyataan yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Oleh karena itu, faktor penyebab kesulitan siswa khususnya yang mempengaruhi hasil belajar matematika perlu diteliti secara sistematis, sehingga karakteristik siswa yang diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika dapat ditelusuri secara lebih seksama. Beberapa faktor yang dimaksud antara lain pengaruh kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa dimana kecerdasan ini merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kecerdasan interpersonal yaitu berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan seseorang mengenal diri sendiri, mengetahui apa yang diinginkan, mempunyai kepekaan yang tinggi di dalam memahami suasana hatinya, emosi-emosi yang muncul di dalam dirinya dan kemampuan untuk menggunakan informasi tersebut untuk mengatur kehidupan kita.

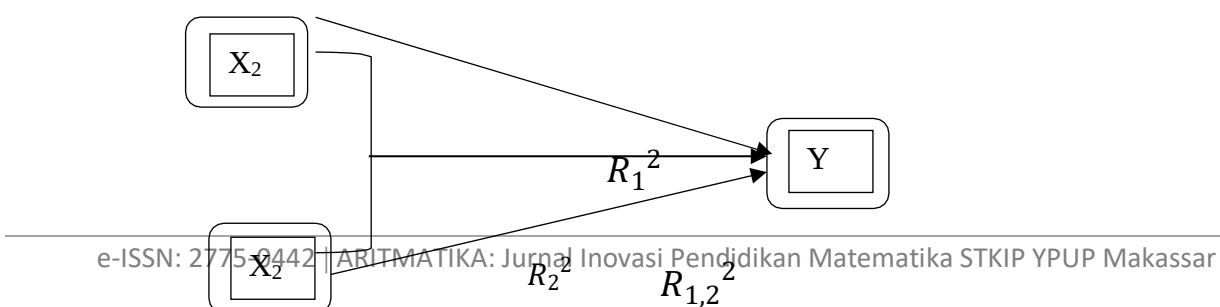
Dari kelebihan dan kekurangan yang telah diungkapkan siswa tersebut adalah acuan bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam belajar matematika, sehingga apabila seorang siswa mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonalnya dalam belajar matematika dengan baik, maka hasil belajarnya akan turut meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara non formal yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Takalar pada tanggal 10 juni 2019 ialah, tingkat kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa sangat tinggi terlihat bahwa sebagian siswa bisa menyebutkan kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya diantaranya: (1) siswa mengetahui kesalahannya dalam menjawab soal, (2) siswa ketika ulangan tidak pernah menyontek jawaban temannya, (3) percaya diri yang tinggi nampak ketika siswa selalu maju kedepan tulis menjawab soal matematika tanpa dipaksa oleh gurunya, (3) siswa selalu mempertanyakan materi pelajaran yang tidak dimengerti, (4) siswa lebih menyukai kegiatan belajar berkelompok (diskusi).

Dari uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar*”

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Disebut *ex-post facto* karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan manipulasi variabel-variabel penelitian, tetapi mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala dari nilai kecerdasan interpersonal, intrapersonal, dan hasil belajar yang telah dicapai responden. Dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2019 di SMA Negeri 1 Takalar, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Takalar tahun ajaran 2019/2020. Metode pengambilan sampel dengan teknik random sampling, dengan sampel yang digunakan peneliti ialah seluruh kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar. Desain penelitian sebagai berikut: (Sumber: Rahmat, 2013: 65)



Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar matematika siswa, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kecerdasan interpersonal dan intrapersonal.

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk essay dengan pemberian skor berbeda setiap soalnya. Untuk mengukur variabel kecerdasan interpersonal dan intrapersonal maka digunakan angket berupa pernyataan dari masing-masing indikator untuk tiap-tiap variabel yang diajukan kepada responden. Adapun ukuran yang digunakan dalam bentuk skala likert. Alternatif jawaban pada skala kecerdasan interpersonal terdiri dari Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Kadang-kadang (K), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor pada skala ini adalah 1 sampai 5 pada tiap butir. Untuk pernyataan positif, skor 5 diberikan kepada jawaban Sangat sesuai (SS), skor 4 jawaban Sesuai (S), skor 3 jawaban Kadang-kadang (K), skor 2 jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk pernyataan negatif, skor 1 jawaban Sangat sesuai (SS), skor 2 jawaban Sesuai (S), skor 3 jawaban Kadang-kadang (K), skor 4 jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 5 jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Instrumen yang telah dirancang untuk mengukur variabel yang akan diteliti telah dilakukan uji validitas (kesahihan) yaitu validitas logis dan empiris setelah itu dilakukan uji reabilitas (keandalan). Instrumen angket kecerdasan interpersonal terdiri dari 23 item pertanyaan dan intrapersonal terdiri dari 24 item pernyataan dengan kecerdasan interpersonal nilai cronbach's alpha sebesar 0,828 sedangkan intrapersonal 0,811. Instrumen tes hasil belajar matematika terdiri dari 5 butir soal dan soal semua valid. Jadi kriteria koefisien korelasi validitas instrumen tersebut berada pada kategori tinggi dan dapat diterapkan pada penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen kepada siswa yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 22 juli 2019. Data yang diperoleh dari pemberian instrumen kepada siswa akan dianalisis untuk menjawab hipotesis penelitian.

Analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif dan statistic inferensial dengan bantuan perangkat statistic SPSS 21. Untuk tujuan (1) adalah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif meliputi mean, median, modus, variansi, minimum, maksimum, standar deviasi dan distribusi frekuensi. Untuk tujuan (2) adalah dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi linear sederhana dan berganda dengan bantuan perangkat statistic SPSS 21.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor masing-masing variabel penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut :

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Kecerdasan interpersonal disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Statistik Skor Kecerdasan interpersonal

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	35
Skor tertinggi	111
Skor terendah	59
Skor ideal	115

Rentang skor	52
Mean	88,257
Median	90,00
Modus	76,80,82,87,93
Standar deviasi	13,374
Varians	178,876

Dari Tabel 1, menunjukkan bahwa skor rata-rata kecerdasan interpersonal siswa adalah 88,257 dari skor ideal 115. Dari pengelolaan data diperoleh ukuran yang tendensi sentral yang lain seperti median sebesar 90,00, modus sebesar 76,80,82,87,93 standar deviasi 13,374. Distribusi skor responden memiliki skor terendah adalah 59 dan skor tertinggi adalah 111 menunjukkan bahwa skor kecerdasan interpersonal siswa dominan tersebar disekitar nilai 88,257 artinya mayoritas siswa memperoleh skor kecerdasan interpersonal yang tergolong tinggi, median sebesar 90 berarti 50% skor kecerdasan interpersonal siswa berada dibawah 90 dan 50% lagi berada diatas nilai 90, modus sebesar 76,80,82,87, dan 93 menunjukkan skor kecerdasan interpersonal yang dominan diperoleh siswa adalah 76,80,82,87, dan 93, standar deviasi sebesar 13,374 menunjukkan mayoritas data berjarak +13,374 atau -13,374 dari nilai rata-rata artinya sebagian besar siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar memperoleh skor kecerdasan interpersonal diantara 74,883 sampai 101,631. Dengan kata lain kecerdasan interpersonal siswa tersebar pada kategori sedang sampai dengan kategori tinggi.

Data hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan 5 kategori. Kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor kecerdasan interpersonal siswa seperti pada Tabel 2

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kecerdasan Interpersonal

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
98 - 115	Sangat Tinggi	10	28,57%
79 - 97	Tinggi	17	48,57%
60 - 78	Sedang	6	17,14%
41 - 59	Rendah	1	2,85%
0 - 40	Sangat Rendah	0	0%

Sumber: data di olah

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa yaitu sebanyak 17 siswa atau 48,57% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar tergolong tinggi.

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variable kecerdasan intrapersonal disajikan dalam tabel 3

Tabel 3. Statistik Skor Kecerdasan Intrapersonal

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	35
Skor maksimum	105
Skor minimum	49
Skor ideal	120
Rentang skor	56
Mean	79,314
Median	80,00
Modus	78
Standar deviasi	14,593



Varians	212,958
---------	---------

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai minimum 49 berarti skor terendah dari kecerdasan intrapersonal siswa adalah 49, nilai maksimum 105 berarti skor tertinggi dari kecerdasan intrapersonal siswa adalah 105, range sebesar 56 menunjukkan selisih antara nilai maksimum dan minimum skor kecerdasan intrapersonal siswa adalah sebesar 56, mean atau rata-rata sebesar 79,314 menunjukkan bahwa skor kecerdasan intrapersonal siswa dominan tersebar disekitar nilai 79,314 artinya mayoritas siswa memperoleh skor kecerdasan intrapersonal yang tergolong tinggi, median sebesar 80 berarti 50% skor kecerdasan intrapersonal siswa berada dibawah 80 dan 50% lagi berada diatas nilai 80, modus sebesar 78 menunjukkan skor kecerdasan intrapersonal yang dominan diperoleh siswa adalah 78, standar deviasi sebesar 14,593 menunjukkan mayoritas data berjarak +14,593 atau -14,593 dari nilai rata-rata artinya sebagian besar siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar memperoleh skor kecerdasan intrapersonal diantara 64,721 sampai 93,907. Dengan kata lain kecerdasan intrapersonal siswa tersebar pada kategori sedang sampai dengan kategori tinggi.

Data hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan 5 kategori. Kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor kecerdasan intrapersonal siswa seperti pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor kecerdasan intrapersonal

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
98 - 120	Sangat Tinggi	3	8,57%
79 - 97	Tinggi	16	45,71%
60 - 78	Sedang	12	34,28%
41 - 59	Rendah	4	11,42%
0 - 40	Sangat Rendah	0	0%

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh siswa yaitu sebanyak 16 siswa atau 45,71% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan intrapersonal siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar tergolong tinggi.

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar Matematika

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	35
Skor maksimum	96
Skor minimum	40
Skor ideal	100
Rentang skor	56
Mean	72,17
Median	74,00
Modus	63
Standar deviasi	14,435
Varians	208,370

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai minimum 40 berarti skor terendah dari hasil belajar matematika siswa adalah 40, nilai maksimum 96 berarti skor tertinggi dari hasil belajar matematika siswa adalah 96, range sebesar 56 menunjukkan selisih antara nilai maksimum dan minimum skor hasil belajar

matematika siswa adalah sebesar 56, mean atau rata-rata sebesar 72,17 menunjukkan bahwa skor hasil belajar matematika siswa dominan tersebar disekitar nilai 72,17 artinya mayoritas siswa memperoleh skor hasil belajar matematika yang tergolong tinggi, median sebesar 74 berarti 50% skor hasil belajar matematika siswa berada dibawah 74 dan 50% lagi berada diatas nilai 74, modus sebesar 63 menunjukkan skor hasil belajar matematika yang dominan diperoleh siswa adalah 63, standar deviasi sebesar 14,435 menunjukkan mayoritas data berjarak +14,435 atau -14,435 dari nilai rata-rata artinya sebagian besar siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar memperoleh skor hasil belajar matematika diantara 57,735 sampai 86,605. Dengan kata lain hasil belajar matematika siswa tersebar pada kategori sedang sampai dengan kategori tinggi.

Data hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan 5 kategori. Kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa seperti pada Tabel 6

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
91 - 100	Sangat tinggi	3	8,57%
70 - 90	Tinggi	18	51,42%
49 - 69	Sedang	12	34,28%
28 - 48	Rendah	2	5,71%
≤ 27	Sangat Rendah	0	0%

Sumber : adopsi dari Arikunto dalam jurnalnya Bahrial dkk (2015)

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa hasil belajar matematika yang dimiliki oleh siswa yaitu sebanyak 18 siswa atau 51,42% dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Takalar tergolong tinggi.

Pengujian normalitas yang didasarkan lampiran D adalah menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat, berdasarkan analisis data kecerdasan interpersonal (X1) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 3,573$ dan nilai $\chi^2_{tabel} = 42,556$, yang berarti bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sehingga sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jadi pengujian normalitas terpenuhi.

Pengujian normalitas yang didasarkan lampiran D adalah menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat, berdasarkan analisis data kecerdasan intrapersonal (X2) diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 5,887$ dan nilai $\chi^2_{tabel} = 40,113$, yang berarti bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sehingga sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jadi pengujian normalitas terpenuhi.

Pengujian linearitas yang didasarkan pada lampiran D berdasarkan analisis Y atas X1 diperoleh $F_{hitung} = 0,090$ dan $F_{tabel} = 3,28$, yang berarti bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi garis Y atas X1 linear. Jadi pengujian linearitas terpenuhi.

Pengujian linearitas yang didasarkan pada lampiran D berdasarkan analisis Y atas X2 diperoleh $F_{hitung} = 0,406$ dan $F_{tabel} = 3,28$, yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti garis Y atas X2 liner. Jadi pengujian linearitas terpenuhi.

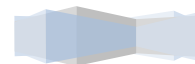
Uji signifikansi persamaan regresi

Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$\hat{Y} = a + b X_1,$$

$$\hat{Y} = -20,326 + 1,048 X_1, \text{ dimana } X_1 : \text{kecerdasan interpersonal}$$

Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar.



Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = a + b X_1,$$

$$\hat{Y} = -0,465 + 0,916 X_2, \text{ dimana } X_2 : \text{kecerdasan intrapersonal}$$

Uji prasyarat regresi linear berganda

Pengujian normalitas yang didasarkan lampiran D adalah menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat, berdasarkan analisis data hasil belajar (Y) diperoleh nilai $\chi^2_{\text{hitung}} = 7,430$ dan nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 40,113$, yang berarti bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ sehingga sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jadi pengujian normalitas terpenuhi.

Pengujian multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terjadinya hubungan linier antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Pada pengujian multikorelasi yang didasarkan pada lampiran D diperoleh nilai $VIF = 4,718$, dimana $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikorelasi.

Pada pengujian heteroskedastisitas yang didasarkan pada lampiran D diperoleh $t_{\text{hitung}} = 1,091$, dan $t_{\text{tabel}} = 1,693$, diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pada pengujian autokorelasi yang didasarkan pada lampiran D diperoleh nilai $DW = 2,417$, dan $dU = 1,577$, diketahui nilai $DW 2,417 > 1,577$ dan kurang dari $(4 - dU) = 4 - 1,577 = 2,423$ atau $dU < d < 4 - dU$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji signifikansi persamaan regresi berganda Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 ,$$

$$\hat{Y} = -15,783 + 0,629 X_1 + 0,409 X_2 \text{ dimana}$$

X_1 : kecerdasan interpersonal dan X_2 : kecerdasan intrapersonal

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Takalar, persamaan regresi sederhana yang diperoleh $\hat{Y} = -20,326 + 1,048 X_1$, dimana nilai β_1 bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kontribusi sebesar 98,6% terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa, dan 1,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa, maka semakin baik hasil belajar matematika siswa dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan interpersonal siswa, maka semakin kurang pula hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Takalar, persamaan regresi sederhana yang diperoleh $\hat{Y} = -0,465 + 0,916 X_2$, dimana nilai β_2 bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kontribusi sebesar 98,2% terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika siswa, dan 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Takalar, persamaan regresi berganda yang diperoleh $\hat{Y} = -15,783 + 0,629 X_1 + 0,409 X_2$, dimana nilai β_1 dan β_2 bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama antara kecerdasan interpersonal dan intrapersonal

terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kontribusi sebesar 98,8% terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan interpersonal dan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika siswa, dan 1,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi semakin tinggi kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa maka hasil belajarnya pun akan semakin tinggi pula.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistika dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sederhana X_1 terhadap Y sebesar 1,048 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,348 > 2,034$. Dimana kecerdasan interpersonal mempunyai kontribusi sebesar 98,6% terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.
2. Kecerdasan intrapersonal secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sederhana X_2 terhadap Y sebesar 0,916 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,074 > 2,034$. Dimana kecerdasan intrapersonal mempunyai kontribusi sebesar 98,2% terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.
3. Kecerdasan interpersonal dan intrapersonal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pokok bahasan bangun ruang. Hal ini dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1395,637 > 3,29$. Dengan kontribusi kecerdasan interpersonal dan intrapersonal sebesar 98,8%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Ucapan terima kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada ayah dan ibu serta orang-orang terdekat, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Patimbangi, Andi dan Nurhusain Muhammad. 2017. *Efek Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Dengan Melibatkan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal: Saintifik Vol 3. No. 1, hal: 32
- Rahmat. 2013. *Statistika Penelitian*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA Riadi, Edi. 2016. *Statistika penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian* Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Info lebih lanjut

Hubungi
LPPM STKIP YPUP Makassar
Jalan Andi tonro no. 17 Makassar

